# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Penelitian

Laporan keuangan merupakan salah satu gambaran mengenai keadaan kondisi keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan memberikan informasi yang akan digunakan sebagai sarana pengembalian keputusan baik pihak internal maupun eksternal. Pihak Internal yang berada dalam perusahaan seperti direktur, akuntan, staff accounting dan karyawan. Adapun pihak eksternal seperti investor, kreditor, supplier, pemerintah dan masyarakat. Setiap perusahaan mempunyai kewajiban untuk menyajikan laporan keuangan selama kurun waktu tertentu dan laporan keuangan yang telah dibuat oleh perusahaan tidak akan mudah dipercayai oleh pihak eksternal. Karena alasan tersebut, maka perlu adanya pengawasan yang dilakukan oleh auditor berupa pemeriksaan laporan keuangan kepada perusahaan yang bersangkutan.

Penggunaan jasa auditor dapat memberikan jaminan, bahwa laporan keuangan yang sajikan sudah relevan dan reliable, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan seluruh pihak yang berkepentingan dangan perusahaan. Laporan keuangan harus diaudit oleh lembaga audit eksternal. Untuk dapat menentukan kewajaran dari laporan keuangan dibutuhkan *audit judgment*. *Audit judgment*

merupakan suatu pertimbangan yang mempengaruhi dokumentasi bukti dan keputusan pendapat yang dibuat oleh auditor (Siti Asih Nadhiroh, 2010:01)

Tekanan dari atasan, klien maupun kode etik profesi juga mempengaruhi *audit judgment*, sedangkan gender merupakan faktor non teknis yang mempengaruhi *judgment* auditor (Kadek Evi Ariyantini, dkk, 2014:03). *Judgment* merupakan kegiataan yang sangat dibutuhkan oleh auditor dalam melaksanakan tugasnya terutama dalam mengaudit laporan keuangan dari suatu perusahaan. Ada beberapa kasus mengenai pengaruh pada pengambilan *audit judgment* seperti kasus hasil audit investigasi KPK atas kasus Hambalang. Dari kasus ini terlihat jelas bahwa auditor harus memiliki indepedensi dalam memeriksa hasil laporan keuangan yang begitu rumit dalam menguak hilangnya dana yang tidak sedikit. Auditor dituntut untuk mengumpulkan hasil bukti sebanyak-banyaknya dan mengeluarkan *audit judgment* sesuai bukti yang ada dengan terbentur banyak konflik kepentingan di dalam kasus tersebut terutama dalam organisasi yang bersangkutan dengan kasus Hambalang. Ketua KPK tidak hanya mengeluarkan *audit judgment* atas laporan-laporan yang beredar namun ia mencari lebih banyak bukti melalu tersangka yang sudah pasti melakukan korupsi atas Hambalang. Andi Zulkarnain Mallarangeng alias Choel, yang ditahan KPK pada 6 Februari 2017, terkait dengan dugaan keterlibatannya pada kasus korupsi pembangunan Stadion Hambalang, membuka kembali serangkaian perjalanan korupsi proyek Pusat Pelatihan dan Pendidikan

Olahraga di Hambalang ini. miliaran rupiah dana Hambalang diduga mengalir ke sejumlah pejabat tinggi, pengusaha, dan anggota parlemen. Uang haram tersebut ada yang disalurkan melalui subkontraktor, ada pula yang dikirim langsung oleh konsorsium PT Adhi Karya Tbk dan PT Wijaya Karya Tbk. Ketika melakukan tugasnya, tidak semua auditor dapat melakukan tugasnya dengan baik dan masih ada beberapa akuntan publik yang melakukan kesalahan.

Salah satu faktor teknis yang mempengaruhi *audit judgment* adalah tekanan ketaatan. Tekanan ketaatan adalah jenis tekanan pengaruh sosial yang dihasilkan ketika individu dengan perintah langsung dari perilaku individu lain (Reni dan Dheane, 2015:03). Tekanan ketaatan dapat diterima dari atasan maupun klien. Tekanan ketaatan yang diterima dapat memberikan pengaruh buruk bagi auditor. Auditor yang berada di bawah tekanan ketaatan perintah atasan maupun klien untuk berperilaku menyimpang, mempunyai kecenderungan untuk melakukan perintah tersebut. Semakin tinggi tekanan yang dihadapi oleh auditor maka judgment yang diambil oleh auditor cenderung kurang tepat sehingga dapat mempengaruhi auditor dalam membuat suatu *judgment* (Reni dan Dheane, 2015:06). Seorang auditor harus bisa bekerja dengan profesional sesuai dengan aturan atau kode etik profesi dan bekerja di bawah tekanan atasan/kliennya. Tekanan yang diterima oleh seseorang akan menimbulkan perubahan pada psikologisnya. Dari hal ini dapat dilihat bahwa tekanan yang diterima auditor mempengaruhi *audit judgment* yang diambilnya.

Faktor tekanan ketaatan merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi *audit judgment.* Seorang auditor secara terus menerus berhadapan dengan dilema etika yang melibatkan pilihan antara nilai-nilai yang bertentangan. Tekanan ketaatan dari atasan untuk memeriksa laporan keuangan dan segera harus diaudit, dalam keadaan ini klien bisa memengaruhi proses pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor. Teori ketaatan menyatakan bahwa individu yang mempunyai kekuasaan merupakan suatu sumber yang dapat memengaruhi perilaku. (Riski dan Lely, 2016).

Senioritas auditor memberikan gambaran tentang pengalaman auditor (Mulyana, 2012). Semakin lama auditor bekerja maka semakin lama auditor bekerja maka semakin banyak pula pengalaman yang dimiliki oleh seorang auditor. Senioritas merupakan preferensi dalam posisi dimana seseorang yang sudah lebih berpengalaman pada bidang yang ditekuninya. Penelitian Iyer dan Rama (2004) dalam Mulyana (2012) menyatakan senioritas auditor lebih tinggi daripada klien, maka akan memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap klien untuk memengaruhi kebijakan audit yang dibuat oleh auditor. Ini berarti jika auditor yang melakukan audit terhadap klien lebih senior, maka klien tersebut akan merasa tidak yakin dapat memengaruhi kebijakan audit. Sehingga *judgment* yang dibuat auditor lebih independen. Selain senioritas auditor, di dalam suatu organisasi tentunya tidak menutup kemungkinan timbulnya tekanan anggaran waktu.

Tekanan anggaran waktu dapat menyebabkan perilaku menyimpang auditor, yang dapat memberikan implikasi yang serius bagi kulitas audit, etika dan kesejahteraan auditor (Liyanarachchi dan McNamara, 2007). Setiap KAP perlu untuk mengestimasikan waktu yang dibutuhkan (membuat anggaran waktu) dalam kegiatan pengauditan. Anggaran waktu dibutuhkan guna menentukan kos audit dan mengukur efektifitas kinerja auditor. Alokasi waktu yang lama seringkali tidak menguntungkan karena akan menyebabkan kos audit yang semakin tinggi (Prasita dan Adi , 2007). Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul "**PENGARUH TEKANAN KETAATAN, SENIORITAS AUDITOR DAN TEKANAN ANGGARAN WAKTU TERHADAP *AUDIT JUDGMENT***"

## B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penelitian, yang telah dikemukaan maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah tekanan ketaatan berpengaruh terhadap *audit judgment* ?
2. Apakah senioritas auditor berpengaruh terhadap *audit judgment* ?
3. Apakah tekanan anggaran waktu berpengaruh terhadap *audit judgment* ?

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menggetahui apakah tekanan ketaatan berpengaruh terhadap *audit judgment*.
2. Untuk mengetahui apakah senior audit berpengaruh terhadap *audit judgment*.
3. Untuk mengetahui apakah tekanan anggaran waktu berpengaruh terhadap *audit judgment*.

**2. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulis ada tiga kelompok yaitu kegunaan bagi peneliti, Kantor Akuntan publik, dan pembaca :

1. Bagi Penelitian

   Memberikan pengetahuan dalam memperoleh pemahaman pengetahuan teoritis yang diperoleh melalui proses perkuliahan maupun literatur-literatur untuk dibandingkan dengan aplikasinya di instansi tempat peneliti melakukan penelitian dalam hal menganilis Pengaruh Tekanan Ketaatan, Senioritas Auditor dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap *Audit judgment*.

2. Bagi Kantor Akuntan Publik / Auditor

   Memberikan beberapa pengetahuan mengenai Pengaruh Tekanan Ketaatan, Senioritas Auditor dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap *Audit judgment* sehingga KAP dapat menetapkan

kemampuan seefektif mungkin dan tidak ada keraguan ada dalam melakukan audit.

3. Bagi Pembaca

Memberikan tambahan informasi dan bahan referensi, perbandingan atau sebagai dasar bagi peneliti lebih lanjut yang berkaitan dengan bidang ini. serta dapat mengembangkan penelitian dengan menggunakan metode yang relevan dan variabel diluar penelitian.

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
YAYASAN ABDI KARYA